

ABSTRAK

EVALUASI KEBIJAKAN ZONASI DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI KOTA METRO

Oleh

Irfan Fachri

Sistem zonasi merupakan kriteria utama dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang mempertimbangkan jarak antara tempat tinggal calon peserta didik dengan satuan pendidikan. Sebelum mengadopsi sistem zonasi, dalam pelaksanaan PPDB di seluruh tingkat pendidikan di Indonesia, penilaian utama didasarkan pada Nilai Sekolah atau Nilai Ujian Nasional (NUN). Ini mengakibatkan terbentuknya sekolah-sekolah unggulan atau favorit yang lebih diminati dan sekolah-sekolah pinggiran atau kurang diminati. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan dan menyamakan kualitas pendidikan adalah dengan menerapkan sistem zonasi dalam penerimaan siswa baru. Melalui sistem zonasi ini, siswa yang tinggal dekat dengan sekolah memiliki peluang lebih besar untuk diterima di lembaga pendidikan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan kebijakan sistem zonasi dalam pelaksanaan PPDB di SMP Negeri Kota Metro, khususnya SMP N 1 Metro dan SMP N 8 Metro. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PPDB sistem zonasi di SMP N 1 Metro dan SMP N 8 Metro sudah berjalan cukup baik apabila dinilai dari 4 indikator evaluasi kebijakan menurut Bridgman & Davis (2000) yaitu *input, process, outputs dan outcomes*. Namun, diketahui bahwa sistem zonasi hanya berdampak pada siswa yang merata, tetapi tidak diikuti dengan pemerataan kualitas pendidikan di Kota Metro. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya perbedaan kualitas guru, fasilitas, infrastruktur, sarana dan prasarana sekolah di SMP N 1 Metro dan SMP N 8 Metro.

Kata Kunci: *Kebijakan Sistem Zonasi, Pemerataan, Kualitas Pendidikan*

ABSTRACT

EVALUATION OF ZONING POLICY IN ACCEPTING NEW STUDENTS (PPDB) AT JUNIOR HIGH SCHOOL (SMP) LEVEL IN METRO CITY

By

Irfan Fachri

The zoning system is the main criterion in Admission of New Students (PPDB) which considers the distance between the prospective student's residence and the educational unit. Before adopting the zoning system, in implementing PPDB at all levels of education in Indonesia, the main assessment was based on School Grades or National Examination Scores (NUN). This results in the formation of superior or favorite schools that are more popular and fringe or less popular schools. One of the government's efforts to improve and equalize the quality of education is to implement a zoning system in admitting new students. Through this zoning system, students who live close to schools have a greater chance of being accepted into these educational institutions. This research aims to evaluate the implementation of the zoning system policy in the implementation of PPDB in Metro City State Middle Schools, especially SMP N 1 Metro and SMP N 8 Metro. This research uses descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The results of the research show that the implementation of the PPDB zoning system at SMP N 1 Metro and SMP N 8 Metro has gone quite well when assessed from the 4 policy evaluation indicators according to Bridgman & Davis (2000), namely input, process, outputs dan outcomes. However, it is known that the zoning system only has an impact on students evenly, but is not followed by equal distribution of the quality of education in Metro City. This can be seen from the differences in teacher quality and school facilities at SMP N 1 Metro and SMP N 8 Metro.

Keywords: Zoning System Policy, Equality, Education Quality